

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Cilegon. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 3 Cilegon yaitu kelas XI AK 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI AK 2 sebagai kelas eksperimen pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Rincian jumlah siswa masing-masing kelas terdapat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Tabel Daftar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Cilegon

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI AK 1	-	30	30
2	XI AK 2	2	28	30

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 4 minggu masing-masing dua pertemuan untuk *treatment* sebagai perlakuan eksperimen dengan rinci, dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol.

Pokok pembahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi tentang Iman Kepada Kitab-kitab Allah SWT. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui hal tersebut, maka setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka kedua kelompok tersebut diberikan tes berbentuk ganda.

Setelah dilakukan uji coba instrumen, selanjutnya dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran, dan uji daya pembeda soal. Tes dilakukan di akhir pembelajaran. Berikut ini data hasil penelitian dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Hasil Uji Coba Instrumen Test

a) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang tidak valid memiliki validitas yang rendah. Dalam melakukan uji validitas instrumen tes, penulis menggunakan *Microsoft Excel*. Adapun hasil dari uji validitas butir soal adalah dari 50 butir soal yang diberikan terdapat 21 butir soal yang valid, yakni nomor 8, 14, 16, 17, 18, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 30, 36, 38, 40, 44, 45, 47, 48, 49, 50. Untuk nomor yang tidak valid terdapat 29 butir soal, yakni: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,

9, 10, 11, 12, 13, 15, 19, 20, 22, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 39, 41, 42, 43, 46.

b) Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*, diperoleh bahwa nilai reliabilitas instrumen tes adalah 0,81. Nilai ini dikategorikan sangat tinggi atau dengan kata lain instrument ini layak digunakan dalam penelitian.

c) Uji Tingkat Kesukaran Soal

Berdasarkan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*, dalam uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Indeks Kesukaran 50 Butir Soal

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Terlalu Sukar	23	1
2	Cukup (Sedang)	4, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 25, 29, 31, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 50.	24
3	Terlalu Mudah	1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 11, 16, 18, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 30, 32, 33, 38, 45, 46, 47, 48, 49.	25
	Jumlah Item		50 Soal

d) Uji Daya Beda

Untuk perhitungan daya beda, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3. Analisis Daya Pembeda

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Jelek (<i>Poor</i>)	1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 19, 20, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 41, 43, 44, 46, 48	34
2	Cukup (<i>satisfactory</i>)	4, 8, 13, 17, 21, 22, 23, 25, 42, 45, 47, 49, 50.	13
3	Baik (<i>good</i>)	14, 36, 40.	3
4	Baik sekali (<i>excellent</i>)	-	-
	Jumlah Item		50 Soal

2. *Pretest*

Pretest atau tes awal dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki kemampuan yang sama atau tidak. *Pretest* dilakukan pada dua kelas yang akan diujikan subjek penelitiannya yaitu kelas XI AK 1 dan XI AK 2.

a. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen (XI AK 2)

Pretest pada kelas XI AK 2 ini dilakukan pada hari Rabu, 25 Juli 2018. Hasil belajar awal kelas XI AK 2 dipaparkan melalui Tabel untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal (*pretest*) kelas XI AK 2 sebagai berikut.

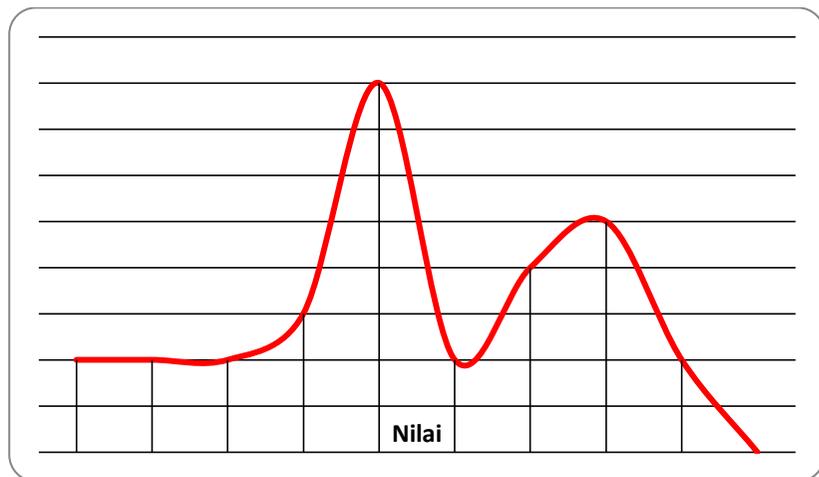
Tabel 4.4 Skor Nilai Awal (*pretest*) Kelas Eksperimen

XI AK 2

Nilai	Frekuensi
40	2
45	2
50	2
55	3
60	8
65	2
70	4
75	5
85	2
Jumlah	30

Adapun hasil data *pretest* kelas eksperimen dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:

Gambar 4.1 Grafik nilai *pretest* kelas eksperimen (XI AK 2)



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI AK 2 dengan nilai 40 sebanyak 2 siswa, nilai 45 sebanyak 2 siswa, nilai 50 sebanyak 2 siswa, nilai 55 sebanyak 3 siswa, nilai 60 sebanyak 8 siswa, nilai 65 sebanyak 2 siswa, nilai 70 sebanyak 4 siswa, nilai 75 sebanyak 5 siswa, dan nilai 85 sebanyak 2 siswa.

b. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol (XI AK 1)

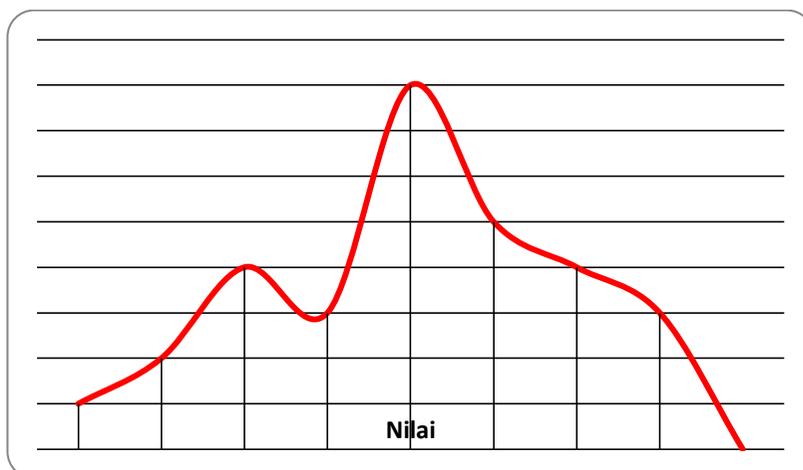
Pretest pada kelas XI AK 1 ini dilakukan pada hari Rabu, 25 Juli 2018. Hasil belajar awal kelas XI AK 1 dipaparkan melalui Tabel untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal (*pretest*) kelas XI AK 1 sebagai berikut.

Tabel 4.5 Skor Nilai Awal (*pretest*) Kelas Kontrol XI AK 1

Nilai	Frekuensi
35	1
40	2
50	4
55	3
60	8
65	5
70	4
80	3
Jumlah	30

Adapun hasil data *pretest* kelas kontrol dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:

Gambar 4.2 Grafik nilai *pretest* kelas kontrol (XI AK 1)



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI AK 1 dengan nilai 35 sebanyak 1 siswa, nilai 40 sebanyak 2 siswa, nilai 50 sebanyak 4 siswa, nilai 55 sebanyak 3 siswa, nilai 60 sebanyak 8 siswa, nilai 65 sebanyak 5 siswa, nilai 70 sebanyak 4 siswa, dan nilai 80 sebanyak 3 siswa.

c. Analisis data *pretest*

Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah kedua kelompok memiliki perbedaan hasil belajar atau tidak. Jika kedua kelompok tidak memiliki perbedaan hasil secara signifikan, maka pengujian dapat dilanjutkan untuk mengukur ada tidaknya pengaruh pendekatan *resource based learning* terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya jika terdapat perbedaan secara signifikan, maka pengujian tidak dapat dilanjutkan untuk mengukur ada tidaknya pengaruh pendekatan *resource based learning* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan perbedaan hasil belajar bukan diakibatkan dari implementasi metode atau pendekatan, melainkan karena perbedaan kemampuan siswa.

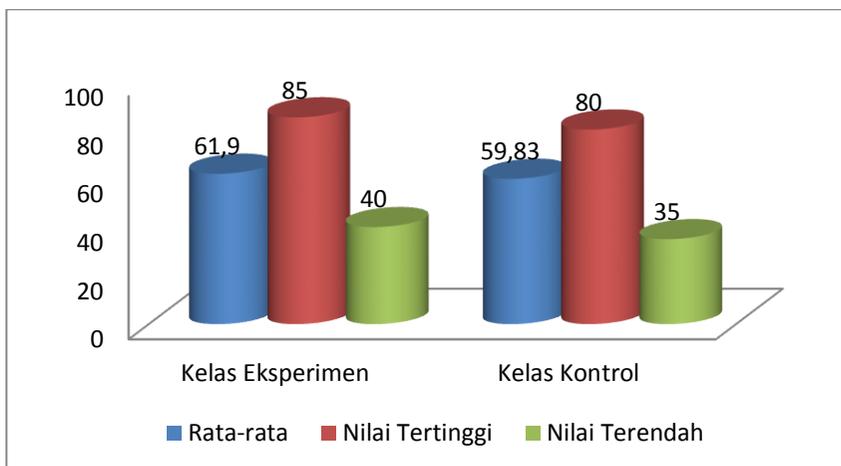
Tabel 4.6 Data Statistik *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Data Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N (Banyaknya Siswa)	30	30
2	Nilai Maksimum	85	80
3	Nilai Minimum	40	35
4	Rata-rata	61,9	59,83
5	Simpangan Baku	11,72	11,37
6	Varians	137,489	129,471

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat hasil *pretest* kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 61,9 dengan nilai terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi yaitu 85 dari nilai maksimum 100. Sedangkan hasil *pretest* pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 59,83 dengan nilai terendah yaitu 35 dan nilai tertinggi yaitu 80 dari nilai maksimum 100.

Adapun perhitungan data-data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol sebagaimana disebutkan di atas dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan gambar hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Diagram Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda terlihat dari hasil pretest menunjukkan rata-rata kelas eksperimen sebesar 61,9 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 59,83. Dari data tersebut kemudian dilanjutkan dengan uji statistik berikutnya.

3. *Posttest*

a. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen (XI AK 2)

Pelaksanaan *posttest* kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2018. Hasil belajar akhir kelas eksperimen dipaparkan melalui Tabel untuk mendeskripsikan dan

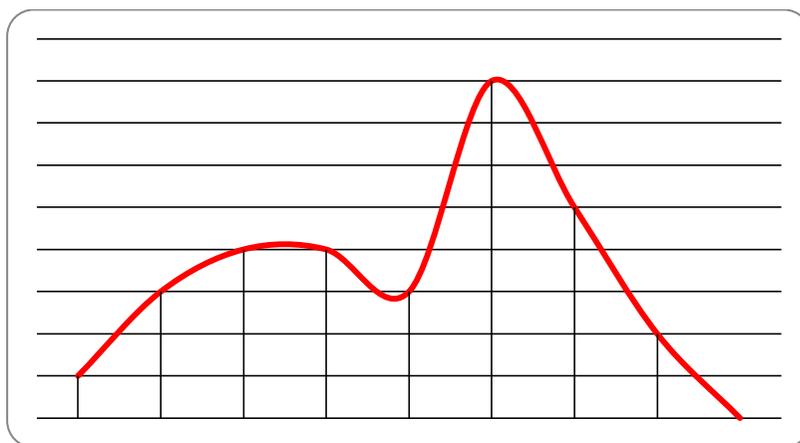
memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir *posttest* dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen (XI AK 2)

Nilai	Frekuensi
65	1
70	3
75	4
80	4
85	3
90	8
95	5
100	2
Jumlah	30

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil belajar akhir kelompok eksperimen, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:

Gambar 4.4 Grafik Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen (XI AK 2)



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI AK 2 dengan nilai 65 sebanyak 1 siswa, nilai 70 sebanyak 3 siswa, nilai 75 sebanyak 4 siswa, nilai 80 sebanyak 4 siswa, nilai 85 sebanyak 3 siswa, nilai 90 sebanyak 8 siswa, nilai 95 sebanyak 5 siswa, dan nilai 100 sebanyak 2 siswa.

b. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol (XI AK 1)

Pelaksanaan *posttest* kelas kontrol dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2018. *Posttest* ini dilakukan sebagai penilaian akhir dari hasil *treatment* yang telah dilakukan. Soal yang digunakan sama dengan soal *pretest* agar hasil yang didapatkan benar benar pengaruh dari pendekatan yang digunakan. Hasil belajar akhir kelompok kontrol dipaparkan

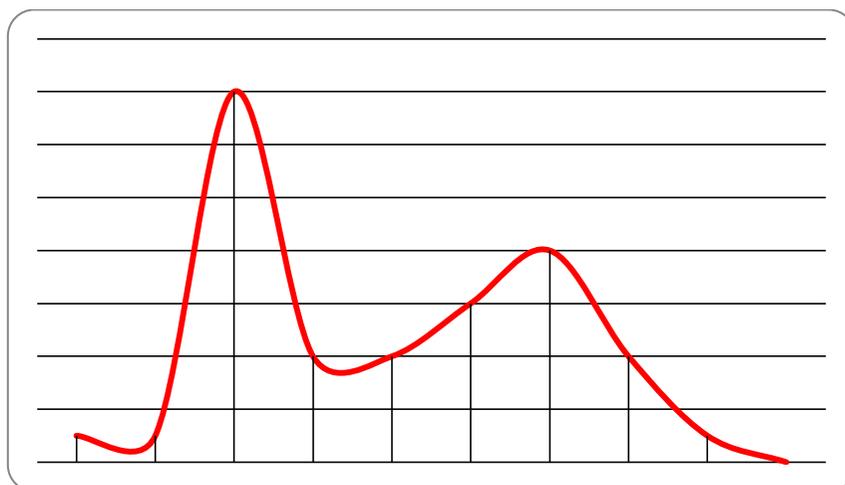
melalui Tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir *posttest* dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Nilai *Posttest* Kelas Kontrol (XI AK 1)

Nilai	Frekuensi
50	1
60	1
65	14
70	4
75	4
80	6
85	8
90	4
95	1
Jumlah	30

Adapun hasil perhitungan statistik, maka diperoleh hasil dalam bentuk grafik yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.5 Grafik Nilai *Posttest* Kelas Kontrol (XI AK 1)



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI AK 1 dengan nilai 50 sebanyak 1 siswa, nilai 60 sebanyak 1 siswa, nilai 75 sebanyak 4 siswa, nilai 80 sebanyak 6 siswa, nilai 85 sebanyak 8 siswa, nilai 90 sebanyak 4 siswa, dan nilai 95 sebanyak 1 siswa.

c. Analisis Data *Posttest*

Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh atau tidak dalam pembelajaran di kelas yang menggunakan pendekatan *resource based learning*. Karena sebelumnya telah dilakukan pengujian dan hasil kedua kelompok tidak memiliki perbedaan hasil secara signifikan,

maka pengujian dapat dilanjutkan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh pendekatan *resource based learning*.

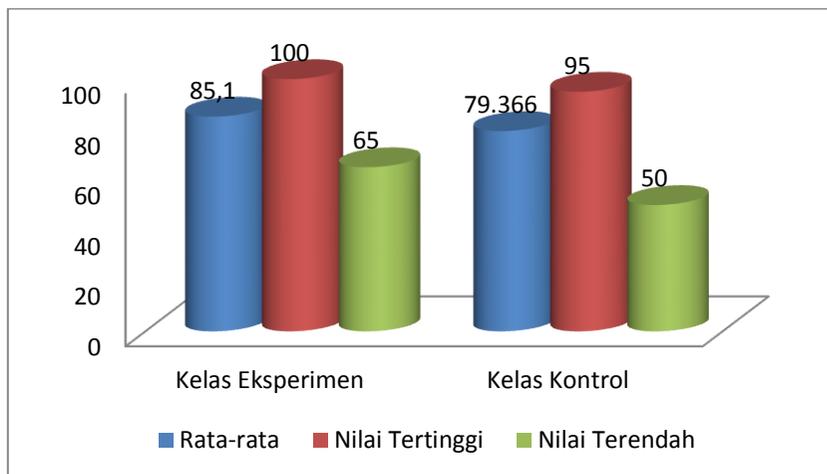
Tabel 4.9 Data Statistik *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Data Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N (Banyaknya Siswa)	30	30
2	Nilai Maksimum	100	95
3	Nilai Minimum	65	50
4	Rata-rata	85,1	79,366
5	Simpangan Baku	10,679	10,224
6	Varians	114,0413	104,533

Berdasarkan Tabel di atas terlihat hasil *posttest* kedua kelompok menunjukkan bahwa perolehan nilai minimum dan maksimum yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol yaitu 65 untuk nilai minimum kelas eksperimen dan 50 untuk nilai minimum kelas kontrol, dan 100 untuk nilai maksimum kelas eksperimen, dan 95 untuk kelas maksimum kelas kontrol. Selain itu rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar yaitu 85,1 dan kelas kontrol yaitu 79,366.

Adapun perhitungan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagaimana disebutkan di atas dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan gambar hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6 Diagram Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan setelah diberikan *treatment* sehingga diperoleh hasil *posttest* pada kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 85,1 sedangkan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 79,366. Dari data tersebut kemudian dilanjutkan dengan uji statistik berikutnya.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data *Pretest*

Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah Chi Kuadrat (X^2) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = k-1$ (k adalah banyaknya kelas interval). Setelah dihitung Chi Kuadrat (X^2), tahap selanjutnya adalah membandingkan antara X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} .

Kriteria pengujian :

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi data normal.

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas

Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Statistik	Kesimpulan
1	Eksperimen	$X^2_{hitung} = 1,4076$ $X^2_{tabel} = 11,070$ $\alpha = 0,05$ $(dk) = k - 1 = 6 - 1$ $= 5$	$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ Artinya distribusi data normal
2	Kontrol	$X^2_{hitung} = 7,4887$ $X^2_{tabel} = 11,070$ $\alpha = 0,05$ $(dk) = k - 1 = 6 - 1$ $= 5$	$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ Artinya distribusi data normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen memiliki X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} , yaitu $1,4076 \leq 11,070$ sehingga pada data kelas eksperimen dikatakan normal. Sama seperti halnya pada kelas kontrol hasil X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} , yaitu $7,4887 \leq 11,070$ sehingga pada data kelas kontrol dikatakan normal. Langkah-langkah perhitungan data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Normalitas Data *Posttest*

Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah Chi Kuadrat (X^2) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = k-1$ (k adalah banyaknya kelas interval). Setelah dihitung Chi Kuadrat (X^2), tahap selanjutnya adalah membandingkan antara X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} .

Kriteria pengujian :

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi data normal.

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas	Statistik	Kesimpulan
1	Eksperimen	$X^2_{hitung} = 10,6280$ $X^2_{tabel} = 11,070$ $\alpha = 0,05$ $(dk) = k - 1 = 6 - 1$ $= 5$	$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ Artinya distribusi data normal
2	Kontrol	$X^2_{hitung} = 1,9333$ $X^2_{tabel} = 11,070$ $\alpha = 0,05$ $(dk) = k - 1 = 6 - 1$ $= 5$	$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ Artinya distribusi data normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen memiliki X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} , yaitu $10,6280 \leq 11,070$ sehingga pada data kelas eksperimen dikatakan normal. Sama seperti halnya pada kelas kontrol hasil X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} , yaitu $1,933 \leq 11,070$ sehingga pada data kelas kontrol dikatakan normal. Langkah-langkah perhitungan data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

3. Uji Homegenitas Data *Pretest*

Setelah melakukan uji normalitas, langkah kedua adalah menguji homegenitas varians antara kelas eksperimen dan kontrol dengan uji F, uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi homogen atau tidak dengan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varians homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

Berikut ini adalah hasil uji homegenitas *pretest* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* Kelas

Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Uji F	$F_{hitung} = 1,06$ $F_{tabel} = 1,85$	Homogen

Hasil uji homogenitas pada *pretest* yang ditunjukkan tabel di atas yaitu F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau $1,06 < 1,85$ sehingga dapat dikatakan data *pretest* adalah homogen. Langkah-langkah dapat dilihat pada lampiran.

4. Uji Homegenitas Data *Posttest*

Setelah melakukan uji normalitas, langkah kedua adalah menguji homegenitas varians antara kelas eksperimen dan kontrol dengan uji F, uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi homogen atau tidak dengan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varians homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

Berikut ini adalah hasil uji homegenitas *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Uji F	$F_{hitung} = 1,09$ $F_{tabel} = 1,85$	Homogen

Hasil uji homogenitas pada *postestt* yang ditunjukkan tabel di atas yaitu F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau $1,09 < 1,85$ sehingga dapat dikatakan data *posttest* adalah homogen. Langkah-langkah dapat dilihat pada lampiran.

C. Pengujian Hipotesis

Hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, menjelaskan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya dilakukan uji pengaruh untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji T dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan *resource based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk pengujian tersebut, maka diajukan hipotesis statistik sebagai berikut:

Berikut ini adalah hasil uji T *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.14 Hasil Uji T *Posttest*

Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Uji T	$T_{hitung} = 9,76$ $T_{tabel} = 1,67$	H_a di terima, maka H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh pendekatan <i>Resource Based Learning</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji T pada data *posttest* tersebut maka diperoleh nilai $T_{hitung} = 9,76$ dengan (dk) $n_1+n_2-2 = 30+30-2 = 58$ dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh nilai $T_{tabel} = 1,67$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $T_{hitung} 9,76 \geq T_{tabel} 1,67$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh implementasi pendekatan *resource based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi pendekatan *resource based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan Iman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT. Pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran *resource based learning* yaitu siswa dihadapkan langsung dengan berbagai sumber belajar dan menggunakan metode *mind mapping* sedangkan pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah. Dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat sampel terhadap data *pretest* dan uji prasyarat analisis

terhadap data *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil yang diperoleh yaitu data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang diambil memiliki keadaan yang sama.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pendekatan *resource based learning* berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis hanya dilakukan pada data *posttest* dan hasil dari uji hipotesis tersebut menunjukkan penolakan H_0 dan penerimaan H_a . dalam arti bahwa terdapat pengaruh implementasi pendekatan *resource based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengaruh pendekatan *resource based learning* tersebut tercermin dari perbedaan persentase rata-rata hasil belajar pada *posttest* kelas eksperimen yaitu sebesar 85,1 dan kelas kontrol hanya 79,366. Selanjutnya diperoleh t_{hitung} sebesar 9,76 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan t_{tabel} 1,67 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan setelah menerapkan pendekatan *resource based learning*.

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen ini diawali dengan langkah-langkah yang perlu dijalankan agar menghasilkan prestasi belajar yang maksimal. Langkah pertama yang dilakukan dalam pendekatan *resource based learning* adalah memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dipelajari untuk mendapatkan pengetahuan awal mereka. Langkah kedua yang dilakukan adalah merumuskan tujuan pembelajaran dengan cara bertanya kepada siswa apa yang bisa mereka dapatkan atau manfaatkan untuk mendapatkan informasi tentang materi yang dipelajari. Langkah ketiga adalah mengidentifikasi kemampuan siswa tentang informasi apa saja yang dapat mereka temukan, siswa merencanakan cara mencari informasi. Disini siswa difasilitasi dengan berbagai sumber belajar dan menentukan bagaimana cara yang tepat untuk mengumpulkan informasi tersebut, apakah melalui membaca buku atau info cetak lain, *searching* di *web*, mengamati video, mewawancarai yang lebih ahli dan sebagainya. Langkah selanjutnya yaitu siswa mengumpulkan informasi dan menggunakan informasi tersebut dalam pembelajaran. Karena dalam pengumpulan informasi siswa akan membaca, mendengar, menyentuh, dan melihat sendiri sumber informasi. Hal itu dapat

mengembangkan pemikiran siswa untuk dapat menyerap informasi penting yang akan digunakan dalam pembelajaran. Langkah berikutnya adalah menyajikan hasil belajarnya kepada siswa lain. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode *mind mapping* di mana informasi yang telah siswa cari kemudian dituangkan dalam peta konsep dan setelah itu disajikan secara berkelompok. Dan langkah terakhir adalah evaluasi untuk mengukur keberhasilan proses dan penyajian hasil belajar.

Adapun pada kelas kontrol proses pembelajaran yang diterapkan adalah pendekatan konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dengan metode tersebut siswa hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru tanpa terlibat langsung dan mendapatkan penjelasan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa merasa jenuh dan kurang mandiri dalam memahami materi dan sulit untuk membangun pengetahuannya serta daya nalar siswa tidak berkembang yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak terjadi peningkatan.